

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Citra.
- Atkinson, R.L., Ricard, C.A., Edward, E.S., Daryl, J.B. 1999. *Pengantar Psikologi, Edisi kesebelas*. Batam: Interaksa.
- Ali, M dan Asrori, M (2010). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bardudu, J.S dan Sutan Muhammad Zain, (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Baumeister, R. F., Stillwell, A. M., & Heatherton, T. F. (1994). Guilt: An interpersonal approach. *Journal Psychological Bulletin*, 115, 243–267.
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., DeWall, C. N., & Zhang, L. (2007). How emotion shapes behavior: Feedback, anticipation, and reflection, rather than direct causation. *Journal Personality and Social Psychology Review*, 11, 167–203.
- Chaplin, J.P. (2006). *kamus lengkap psikologi*. Jakarta. PT. Raja Grasindo Persada
- Chandrawati,L,V. (2011). *Prilaku menyontek pada pelajar di tinjau dari ketakutan dan kegagalan*.Fakultas psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang.
- Cohen, T R., dkk. (2010). Introducing the GASP scale: a new measure of guilt and shame proneness. *Journal of Personality and Social Psychology*, University of North Carolina at Chapel Hill.
- Friyatmi, (2011).*Faktor-faktor Penentu Perilaku Mencontek di Kalangan Mahasiswa, Fakultas Ekonomi UNP Vol 7, No 2*.

- Hadi, S. (1994). *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartanto, D. (2011). *Penggunaan REBT untuk mereduksi perilaku menyontek pada siswa sekolah menengah. Jurnal: pendidikan. Oktober. Vol. 5 No. III*
- Hartono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Harlock, E.B. (1997) *Perkembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Hoffman, M L. (1970). Conscience, Personality and Socialization techniques. *Journal: Human Development*, 13, 90 – 126.
- Istijanto, O. (2005). *Riset Sumber daya Manusia*. PT Gramedia. Pustaka Utama.
- Kalausmeier, H.J. (1985). *Educational Psychology*. Harper and Row. Publisher. Fith edition.
- Lestari, D. (2004). *Prilaku menyontek ditinjau dari konformitas kelompok teman sebaya pada pelajar SMA. Skripsi*. Semarang.
- Lynn E. O'Connor and Jack W., Berry, Weiss., Bush, M., Sampson, H. (1997). Interpersonal Guilt: The Development of a New Measure. *Journal Of Clinical Psychology*, Vol. 53(1), 73–89.
- McCabe, Trevino, K.L. & Butterfield, D. K. (2001). *Cheating in Academic Institutions A Decade of Research. Journal Ethics & behaviors*, 11(3), 219- 232.
- Mosher. Ruma. Eleanor. Donald. (1967). Relationship between moral judgment and guilt in delinquent boys, *Journal of Abnormal Psychology*, 72, 2, 122-127.
- Mujahidah. 2009. *Prilaku menyontek laki-laki dan perempuan: studi meta analisis. Jurnal Psikologi, Desember, Vol. II, No. 2*.
- Macmaurch, dkk. 2010. *Hubungan antara moral judgement maturity dengan perilaku menyontek pada siswa kelas X negeri 8 surakarta. Jurnal Psikologi, Juni, Vol. II, No. 3*.
- Narramore, B. (2005). *Freedom from Guilt*. California: Vision House.
- Nurgiyantoro dkk, Burhan. (2000). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Olson, R. K., & Attneave, F. (1966). Inferences about visual mechanisms from monocular depth effects. *Journal Psychonomic Science*, 4, 133-134.
- Papalia, D.E. (2008). *Psikologi Perkembangan Edisi Kesembilan*. Jakarta: PT. Kencana Media Group.
- Pincus, L.P. & Schemelkin. 2003. Faculty Perception of Academic Dishonesty: A Multidimensional Scaling Analysis. *Journal of Higher Education*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.(2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke Tiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Pudjiastuti, E.,(2012). *Hubungan "self efficacy" dengan perilaku menyontek pada mahasiswa psikologi*. *Jurnal psikologi*. Voll.XXVIII. No. 1.
- Setyani.(2007). *Hubungan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada SMAN 2 Semarang*. *Skripsi*. Semarang: Program studi Psikologi fakultas kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Sevilla, C.G., Ochave, J.A. Punsalam, T.G., Regala, B.P., Uriarte, G.G. (1993). *Pengantar metode penelitian*. Terjemahan. Jakarta: UI-Press.
- Sobur Alex, (2009) *Psikologi Umum*. Bandung. Pustaka Setia
- Sugiyatno.(2009). *Menyontek Bikin Untung atau Buntung*. Dalam Psikologi Plus, April, Vol III, no.10.
- Sugiono.(1999). *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sujana, Y.E., dan Wulan, R. (1994). Hubungan Antara Kecenderungan Pusat Kendali dengan Intensi Menyontek. *Jurnal Psikologi*, XXI, 2, Desember, 1-7.
- Supriandi , J. (2011). Tempo interaktif. *Kemendiknas Deklarasi Anti Menyontek dan Anti Plagiat* [On Line] Diakses pada tanggal 1 November 2013 dari [http://www.tempo.co/read/news/2011/05/04/079332212/Kemendiknas Deklarasikan-Anti-Menyontek-dan-Anti-Plagiat](http://www.tempo.co/read/news/2011/05/04/079332212/Kemendiknas%20Deklarasikan-Anti-Menyontek-dan-Anti-Plagiat).
- Susilowati.(2009). *Siswa menyontek karena minim teladan*. Dalam Psikologi plus, Juni, Vol.III, No.10.

Syahputra, Y. (2011). *Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa bersalah pada mahasiswa mengakses situs porno*. Jakarta: Fakultas psikologi uin syarif hidayatullah jakarta.

Thornberg, H.D. 1982. *Development in Adolescence*. California: Wadsworth.

Xu, H. Begue, L. Shankland, R. (2011). Guilt and Guiltlessness: An Integrative Review. *Journal Social dan Personality Psychology Compass*. 5,7, 440–457.